

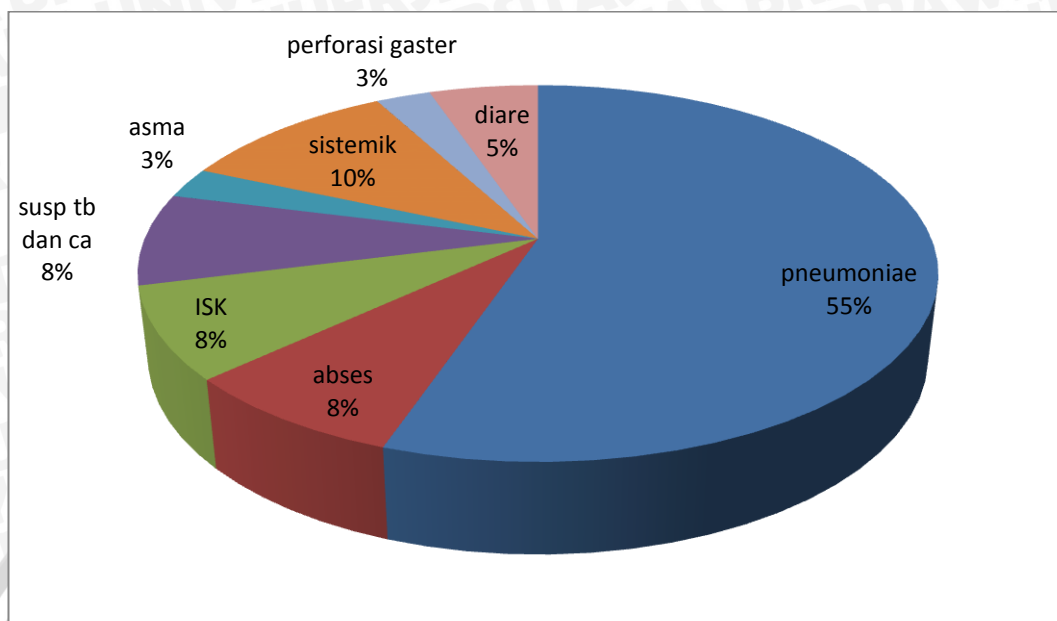
## BAB V

### HASIL DAN ANALISIS DATA

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Ruang Rekam Medis Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar selama bulan januari hingga desember 2014 didapatkan 40 data rekam medis pasien dengan infeksi *Klebsiella pneumoniae* yang memenuhi kriteria inklusi dari 190 rekam medis yang diteliti. Empat puluh data rekam medis ini terdiri dari 20 data rekam medis pasien dengan infeksi *Klebsiella pneumoniae strain* ESBL, dan 20 data rekam medis pasien dengan infeksi *Klebsiella pneumoniae strain* non-ESBL yang dirawat di RSU Dr. Saiful Anwar.

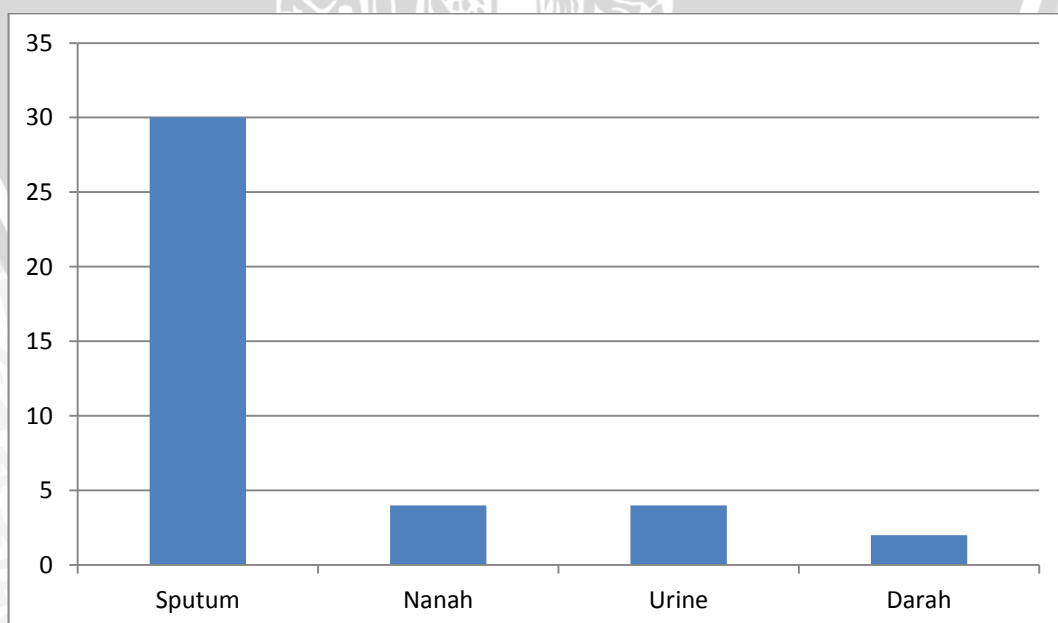
#### 5.1 Demografi dari penderita *Klebsiella pneumoniae*

Berdasarkan 40 data rekam medis yang diambil, sebagian besar pasien ( 21 pasien atau 52,5 % pasien) datang berobat ke rumah sakit karena keluhan paru dan didiagnosis menderita pneumonia. Sebanyak tiga orang pasien ( 8 %) pasien datang dengan abses baik itu di daerah leher maupun di daerah rahang bagian bawah. Tiga orang pasien ( 8 %) didiagnosis menderita infeksi saluran kemih. Tiga orang pasien ( 8 %) dicurigai menderita tuberkulosis dan keganasan paru. Empat orang pasien ( 10 %) dengan keluhan sistemik. Satu orang ( 3 %) didiagnosis mengalami perforasi gaster. Satu orang pasien ( 3 %) datang dengan asma. Sisanya dua orang ( 5%) datang dengan diare. Sebaran ini dapat diamati pada gambar 5.1



Gambar 5.1 Keluhan pasien penderita *Klebsiella pneumoniae*

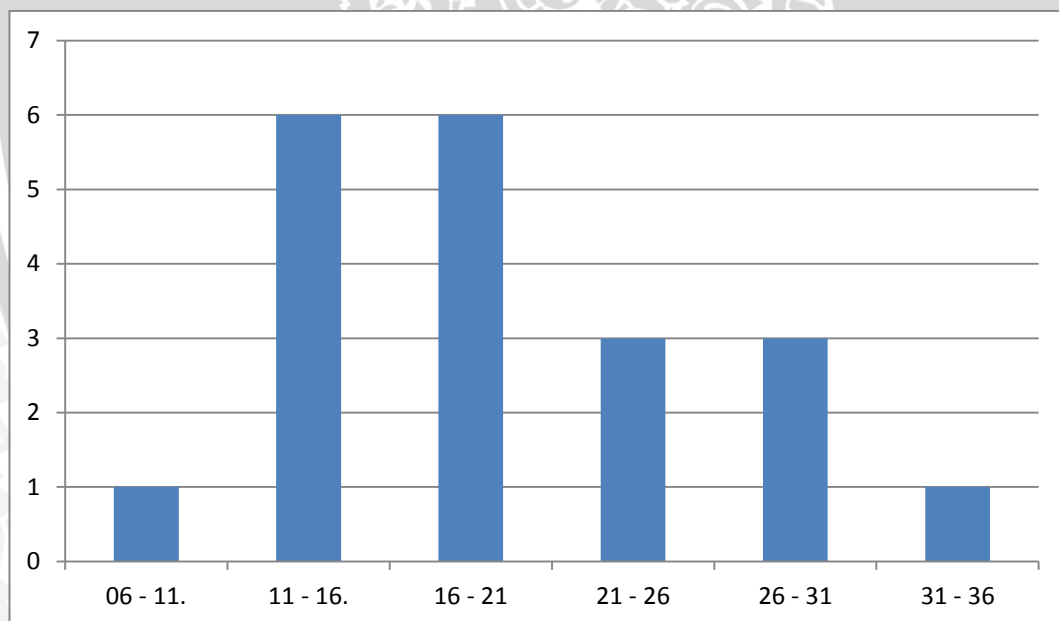
Sebagian besar sampel positif *Klebsiella pneumoniae* (30 sampel atau 75 % sampel) berasal dari sputum penderita. Empat sampel ( 10 %) berasal dari pus atau nanah penderita. Empat sampel ( 10 % ) berasal dari urine penderita. Sisanya dua sampel ( 5 %) berasal dari darah penderita. Sebaran ini dapat diamati pada Gambar 5.2.



Gambar 5.2 Sampel terbanyak yang diambil dari pasien penderita *Klebsiella pneumoniae*

## 5.2 Gambaran Durasi Rawat Inap pada Pasien *Klebsiella pneumoniae* strain ESBL dan strain non-ESBL

Pasien penderita *Klebsiella pneumoniae* strain ESBL sebagian besar mengalami masa rawat inap yang lebih panjang dibanding pasien penderita *Klebsiella pneumoniae* strain non-ESBL. Sebanyak 12 orang pasien (60%) penderita *Klebsiella pneumoniae* strain ESBL dirawat di rumah sakit selama 11 – 21 hari. Sisanya tujuh orang pasien (35%) dirawat selama > 21 hari (Gambar 5.3). Rerata lama rawat inap pasien penderita *Klebsiella pneumoniae* strain ESBL adalah 20 hari (Tabel 5.1).

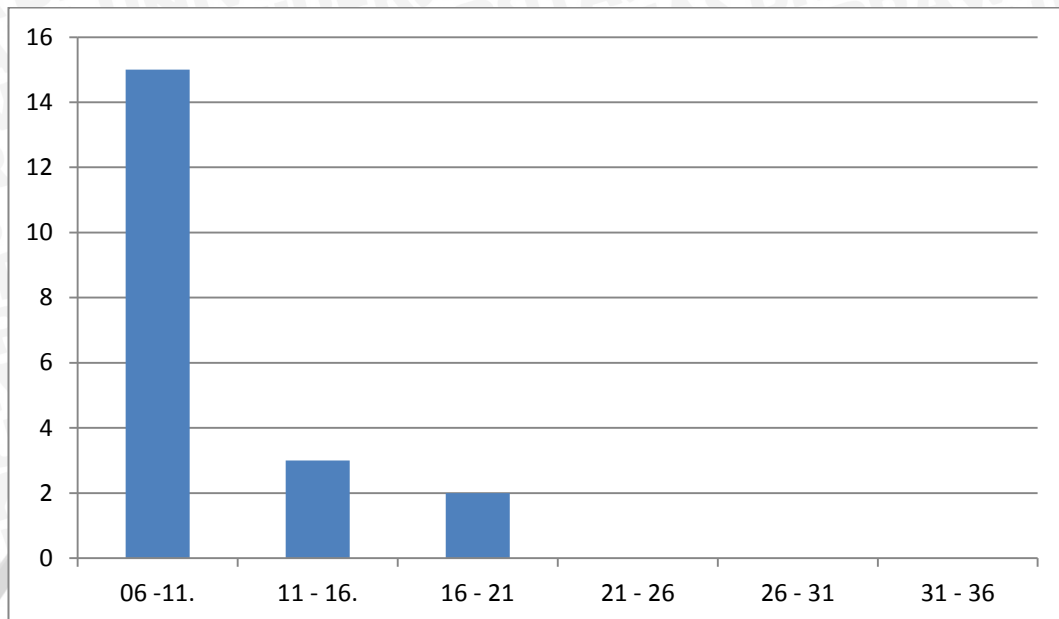


Gambar 5.3 Durasi lama inap pasien penderita *Klebsiella pneumoniae* strain ESBL di RSU Dr. Saiful Anwar Malang

**Tabel 5.1 Hasil Analisa Deskriptif Perbandingan Lama Rawat Inap *strain* ESBL dengan *strain* non-ESBL**

Strain		Statistic	Std. Error		
Lama inap	ESBL	<b>Rerata</b>	<b>19,95</b>	<b>1,526</b>	
		95% CI untuk rerata	Batas Bawah	16,76	
			Batas Atas	23,14	
		Median	19,50		
		Lama Inap Minimal	9		
	Lama Inap Maksimal	35			
	non ESBL	Range	26		
		<b>Rerata</b>	<b>8,55</b>	<b>,928</b>	
		95% CI untuk rerata	Batas Bawah	6,61	
			Batas Atas	10,49	
Median		8,00			
Lama Inap Minimal	1				
Lama Inap Maksimal	17				
Range	16				

Gambar 5.4 menunjukkan lama rawat inap pasien penderita *Klebsiella pneumoniae strain* non-ESBL. Sebanyak 14 orang pasien ( 70 %) dengan infeksi *Klebsiella pneumoniae strain* non-ESBL dirawat di RSUD dr. Saiful Anwar Malang selama 4 – 10 hari. Sisanya lima orang pasien ( 25 %) dirawat dalam kurun waktu 12 – 18 hari. Rerata lama rawat inap pasien penderita *Klebsiella pneumoniae strain* non-ESBL adalah sembilan hari ( Tabel 5.1). Hal ini membuktikan bahwa perbedaan strain bakteri *Klebsiella pneumoniae* menimbulkan perbedaan lama rawat inap pasien di rumah sakit. Perbedaan ini dapat terjadi karena perbedaan tingkat morbiditas. Bakteri *strain* ESBL memiliki tingkat morbiditas yang lebih tinggi dibanding bakteri *strain* non-ESBL.



Gambar 5.4 Durasi lama inap pasien penderita *Klebsiella pneumoniae* strain non-ESBL di RSU Dr. Saiful Anwar Malang

### 5.3 Hubungan lama rawat inap antara pasien *Klebsiella pneumoniae* strain ESBL dan strain non-ESBL

Sebelum dilakukan uji T tidak berpasangan untuk mengetahui karakteristik hubungan antara lama rawat inap dengan strain *Klebsiella pneumoniae* yang diderita pasien, data diuji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro Wilk. Nilai *p value* uji Shapiro Wilk pada kelompok penderita *Klebsiella pneumoniae* strain ESBL sebesar 0.522 > sedangkan pada kelompok penderita *Klebsiella pneumoniae* strain non-ESBL sebesar 0.134. Kedua *p value* tersebut memiliki nilai lebih dari 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa data kedua kelompok sama-sama berdistribusi normal. Hasil uji *Shapiro Wilk* dapat diamati pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Hasil uji *Shapiro Wilk*

	strain	Kolmogorov-Smirnov <sup>p</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
lamainap	ESBL	,116	20	,200	,959	20	,522
	non ESBL	,207	20	,025	,927	20	,134

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Levene*. Hasil uji *Levene* menunjukkan hasil yang signifikan dengan *p value* > 0.01 yaitu 0.025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data lama rawat inap bersifat homogen. Hasil uji *Levene* dapat diamati dalam tabel 5.3

Tabel 5.3 Hasil uji *Levene* menunjukkan nilai *p* yang signifikan yaitu *p* = 0.025

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
lamainap	Based on Mean	5,479	1	38	,025
	Based on Median	5,656	1	38	,023
	Based on Median and with adjusted df	5,656	1	34,861	,023
	Based on trimmed mean	5,493	1	38	,024

Hubungan karakteristik lama rawat inap antara pasien penderita *Klebsiella pneumoniae* strain ESBL dan non-ESBL dianalisis dengan uji T tidak berpasangan. Hasil uji T tidak berpasangan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara lama rawat inap dengan strain bakteri *Klebsiella pneumoniae* yang diderita pasien, dibuktikan dengan nilai *p value* < 0.01 (*p value* 0.000). Hasil uji T tidak berpasangan dapat diamati dalam Tabel 5.3

Tabel 5.4 Hasil uji T tidak berpasangan menunjukkan nilai yang signifikan dimana  $p = 0.000$

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Lamaina p	5,479	,025	6,384	38	,000	11,400	1,786	7,785	15,015
			6,384	31,353	,000	11,400	1,786	7,759	15,041

